



# KEPEMIMPINAN PIMPINAN PONDOK BERDASARKAN KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DI LEMBAGA PENDIDIKAN MADRASAH ALIYAH AL FURQON KOTA PRABUMULIH SUMATERA SELATAN TAHUN PELAJARAN 2022-2024

**Badar Hotamin**

Universitas Islam An Nur Lampung Indonesia

Email : badarhotamin92@gmail.com

**Abstract :**

Emotional intelligence is a point of view that is able to analyze the leadership of a foundation chairman. This has a positive impact on the sustainability of the organization's foundation. Therefore, researchers tried to analyze teacher leadership at Madrasah Aliyah Al Furqon Education, Prabumulih City, South Sumatra with a focus from the perspective of emotional intelligence. This research is a qualitative study that describes teacher leadership at Madrasah Aliyah Al Furqon Education, Prabumulih City, South Sumatra and analyzes the perspective of emotional intelligence. The research was conducted using observation, interview and documentation techniques. Testing the validity of the data uses triangulation techniques, where in this research the focus is on the source of the triangulation technique. The source is all citizens, starting from the foundation of good advice, the environment, the people around them. This source will contain data about teacher leadership at Madrasah Aliyah Al Furqon Education, Prabumulih City, South Sumatra. based on emotional intelligence. The research findings show that the administrators of the Al-Muhsin Islamic College in Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan show good leadership from an emotional intelligence perspective. The results of the analysis show that the chairman of the foundation carries out primary leadership very well. This is demonstrated by triangulation of data and sources. The President of the Foundation has good self-awareness and self-management, good social awareness and good relationship management.

**Keywords :** Leadership of lodge leaders, emotional intelligence

**Abstrak :**

Kecerdasan emosional merupakan sudut pandang yang mampu menganalisis kepemimpinan seorang ketua yayasan. Hal ini berdampak positif terhadap keberlangsungan yayasan organisasi. Oleh karena itu, peneliti mencoba menganalisis kepemimpinan guru di Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dengan fokus dari perspektif kecerdasan emosional. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mendeskripsikan kepemimpinan guru di Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dan menganalisis perspektif kecerdasan emosional. Penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, dimana dalam penelitian ini fokus pada sumber teknik triangulasi. Sumbernya adalah seluruh warga negara, mulai dari landasan nasehat yang baik, lingkungan, orang-orang disekitarnya. Sumber ini akan berisi data tentang kepemimpinan guru di Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. berdasarkan kecerdasan emosional. Temuan

penelitian menunjukkan bahwa pengurus Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan menunjukkan kepemimpinan yang baik dari sudut pandang kecerdasan emosional. Hasil analisis menunjukkan bahwa ketua yayasan menjalankan kepemimpinan primer dengan sangat baik. Hal ini ditunjukkan dengan triangulasi data dan sumber. Presiden Yayasan mempunyai kesadaran diri dan manajemen diri yang baik, kesadaran sosial yang baik dan manajemen hubungan yang baik.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan pemimpin pondok, kecerdasan emosional*

## PENDAHULUAN

Seorang pemimpin harus mempunyai kecerdasan emosional, sebagaimana dikatakan oleh seorang Psikolog bernama Howard Garner dalam Steven beliau mengemukakan bahwa adanya inteligensi lain yang disebut sebagai kecerdasan emosional, dengan kecerdasan tersebut orang pun membuka wawasannya. Berdasarkan pengamatan dan kejadian di masyarakat mengisyaratkan bahwa kecerdasan emosional dapat sama ampuhnya, bahkan terkadang lebih ampuh dari IQ Keberhasilan seorang pemimpin juga ditentukan oleh kecerdasan emosional yang tidak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual (IQ) yang tinggi.(Sari, Koto, & Sakti, 2019) Adapun indikasi seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional (EQ) yang baik yaitu: Pertama, jika bicara cenderung menyakiti dan menyalahkan pihak lain sehingga persoalan pokok tergeser oleh bentrokan ego pribadi. Yang terjadi kemudian persoalannya tidak selesai, bahkan bertambah. Kedua, rendahnya motivasi kinerja guru untuk meraih prestasi karena tidak mendapat dorongan dan apresiasi dari atasan.(Warisno, 2022)

dalam hal ini ada sesuatu yang menarik untuk diteliti berkaitan dengan Keefektifan kepemimpinan Ketua Yayasan berdasarkan kecerdasan emosional (EQ) di lembaga pendidikan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan yang berkaitan dengan kecerdasan emosional (EQ), Secara rinci rinci hasil prasurvei tentang kepemimpinan Ketua Yayasan berdasarkan kecerdasan emosional ( EQ) di Lembaga Pendidikan Yayasan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dapat diartikan sebagai berikut :

1. Ketua Yayasan pada lembaga pendidikan tersebut, memiliki kesadaran diri (pengamatan peneliti). Peneliti melihat bahwa Ketua Yayasan dapat mendengarkan tanda-tanda di dalam dirinya sendiri, mengenali bagaimana perasaannya mempengaruhi diri dan kinerjanya. bisa mendengarkan dan menyelaraskan diri dengan nilai-nilai yang membimbingnya dan seringkali secara mendasar bisa menentukan tindakan yang terbaik, melihat gambaran besarnya dalam situasi yang kompleks.
2. Ketua Yayasan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan mampu tegas dan autentik, mampu berbicara terbuka tentang emosinya atau keyakinan tentang visi yang membimbing mereka. Mereka mau menerima kritik dan umpan balik yang membangun, mereka juga tahu kapan harus meminta bantuan dan

- di mana ia harus memusatkan diri untuk menumbuhkan kekuatan yang baru.
3. Ketua Yayasan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan tetap tenang dan berpikiran jernih meskipun di bawah tekanan tinggi atau selama suatu krisis, mereka tidak tergoyahkan bahkan ketika dihadapkan pada situasi yang menguji ketahanannya (pengamatan peneliti). (Kafi & Hanum, 2020)

Ketua Yayasan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan juga orang yang berprestasi artinya memiliki standar pribadi yang tinggi yang mendorong mereka untuk terus mencari perbaikan kinerja. Berdasarkan fenomena yang dijelaskan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui kepemimpinan Ketua Yayasan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan yang dilihat berdasarkan kecerdasan emosional (EQ).

## METODE PENELITIAN

Penelitian tentang Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosional Studi di Yayasan, ini merupakan jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak hanya berambisi mengumpulkan data dari sisi kuantitasnya, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam fenomena yang berhasil direkam. (Firdaus et al., 2023) Misalnya menggali tentang efektif bukannya pemimpin yang berdasarkan kecerdasan emosional (EQ), Pribadi seperti itu dipandang lebih tepat jika dijawab melalui kajian yang bersifat mementingkan aspek kedalaman dan bukan hanya terfokus pada keluasan cakupannya.

Penelitian ini sengaja lebih dikonsentrasi pada segi individu kepala sekolah/pemimpin dan para guru yang ada di lembaga pendidikan tersebut, kalaupun toh digali informasi lain. hanya difungsikan sebagai komplementar. Verma mengatakan bahwa penelitian yang didasarkan pada individu perlu lebih jauh melihat posisi individu tersebut dalam masyarakat serta peran yang harus dilakukan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah Ketua Yayasan dan para kepala unit pendidikan serta guru sebagai informan bagi penelitian ini karena; pertama, mereka sebagai pelaku yang terlibat langsung dalam setiap kegiatan yang berlangsung di yayasan Pendidikan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. kedua, mereka mengetahui secara langsung tentang permasalahan yang akan dikaji oleh peneliti; ketiga, mereka lebih menguasai berbagai informasi secara akurat berkenaan dengan permasalahan yang terjadi di yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan tersebut. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. (Ubaedillah, Pratiwi, Mukson, Masrikhiyah, & Nurpratiwining, 2020)

## HASIL PENELITIAN

Pembahasan ini menyajikan data terkait Kepemimpinan berdasarkan Kecerdasan Emosional (EQ) Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Peneliti menyajikan sebuah model

dimensi empat yang akan membangkitkan kecerdasan emosional dari dunia analisis psikologis dan teoriteori filosofis ke dalam dunia nyata yang praktis. Yang dalam hal ini adalah kepemimpinan Ketua Yayasan yang menggunakan kecerdasan emosional (EQ). Di sini tugas utama seorang pemimpin adalah membangkitkan kegembiraan, optimisme, dan gairah para bawahannya dalam melaksanakan pekerjaan, serta menumbuhkan atmosfer kerja yang sama dan loyalitas. Tetapi Peneliti ingin menelaah lebih jauh kebijakan ini dan menunjukkan bagaimana kecerdasan emosional akan memungkinkan pemimpin mencapai tugas-tugas dasarnya. Masing-masing dari keempat dimensi kecerdasan emosional, yaitu:

1. Kepemimpinan primal
2. Kepemimpinan yang bergema
3. Kepemimpinan Anatomi-neurologi
4. Lima domain kepemimpinan berdasarkan kecedasan emosional

Terkait dengan resonansi kepemimpinan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan sebagai bentuk kepemimpinan berdasarkan kererdasan emosional yang tergolong baik. Hal ini terbukti berdasarkan observasi peneliti terhadap Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dan warga terdekat serta lingkungan sekitar, termasuk guru Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Namun terjadi perbedaan hasil wawancara di Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan meskipun tidak signifikan. Peneliti melihat Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan mempunyai resonansi kepemimpinan yang cukup baik hal ini serupa pada sikap ketua yayasan terhadap warga yayasan. Dimana ketua yayasan selalu memperhatikan kesejahteraan guru, memperhatikan mutual dan keberlangsungan pembelajaran baik di sekolah maupun di pondok pesantren. Ketua yayasan melakukan pendekatan emosional kepada warga di lingkungan yayasan. Hal itu sangat membantu ketua yayasan dalam memamahamai permasalahan yang dihadapi baik dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan organisasi.

Kemampuan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dalam menjalankan kepemimpinan yang primal kepemimpinan sangat baik. Hal ini terbukti berdasarkan triangulasi sumber diamana peneliti memberikan pertanyaan yang sama terkait kemampuan menjalankan kepemimpinan yang primal kepemimpinan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan kepada warga yayasan, perangakat yayasan, orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar, termasuk para kepala Unit Pendidikan dan guru. Menurut Kepala Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan "Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan mempunyai komitmen tinggi terhadap visi diri di masa depan, terutama selama masa-masa yang penuh tekanan atau di tengah-tengah bertambahnya tanggung jawab". Sedangkan menurut kepala Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan "Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan mempunyai kestabilan emosi dan mampu

mengatur dirinya sendiri dengan baik. Ketua yayasan peka terhadap kondisi yang ada baik kondisi yang terjadi di Yayasan. Hal ini akan membuat setiap kejadian atau perkembangan yang terjadi dengan cepat mendapat respon dari Ketua Yayasan". Berdasarkan hal tersebut peneliti menyimpulkan bahwa Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan mempunyai ketegasan, kejujuran dan kewibawaan. Hal ini menunjukkan bahwa Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan memenuhi aspek kecerdasan emosional yaitu mempunyai kepemimpinan anatomi-neurologi yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kami telah menemukan sebuah sistem yang melandasi dinamika ini. Kesimpulannya kesadaran diri, dan gabungan kedua hal ini akan memungkinkan hubungan pengelolaan yang efektif. Jadi, kepemimpinan yang cerdas emosi membangun dari landasan kesadaran diri. Berdasarkan sub fokus penelitian di atas, diperoleh data sebagai berikut:

a. Kepemimpinan Utama

Kemampuan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan dalam menjalankan kepemimpinan yang primal kepemimpinan sangat baik. Hal ini terbukti berdasarkan triangulasi data dan sumber di mana peneliti melakukan observasi dan memberikan pertanyaan yang sama terkait kemampuan menjalankan kepemimpinan yang primal kepemimpinan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan kepada warga yayasan, yayasan perangakat, orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar, termasuk para kepala Unit pendidikan dan guru Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan

b. Kepemimpinan Yang Resonan

Terkait dengan resonansi kepemimpinan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan sebagai bentuk kererdasan emosional yang tergolong baik. Hal ini terbukti berdasarkan triangulasi data observasi dan sumber di mana peneliti memberikan pertanyaan yang sama terkait kemampuan menjalankan kepemimpinan yang primal kepemimpinan Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan kepada warga yayasan, yayasan perangakat, orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar, termasuk guru - guru Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Namun terjadi perbedaan hasil wawancara di Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan meskipun tidak signifikan. Menurut warga, Ketua Yayasan Pondok Pesantren Islam Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan perlu meningkatkan keajegan dalam berempati kepada suluruh warga sehingga dapat memberi dampak positif

c. Anatomi-Neurologi Kepemimpinan ( Kompetensi kepribadian )

Terkait dengan kepemimpinan anatomi-neurologi Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan sebagai bentuk kererdasan emosional tergolong sangat baik. Hal ini terbukti berdasarkan triangulasi data observasi dan triangulasi sumber di mana peneliti memberikan pertanyaan yang sama terkait siap asertif pada diri

Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan kepada warga yayasan, perangkat yayasan, orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar, termasuk para kepala Unit pendidikan dan guru Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan

- d. Lima Domain Kepemimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi (Kesadaran Diri, Pengelolaan Diri, Agenda, Kesadaran Sosial Dan Pengelolaan Relasi)

Sikap Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan yang berdasarkan lima domain kepemimpinan berdasarkan kecerdasan emosional, tanpa dirinya merasa terancam mendapat pengakuan yang tergolong saat baik. Hal ini terbukti berdasarkan triangulasi data observasi dan triangulasi sumber diamana peneliti memberikan pertanyaan yang sama terkait kemampuan mendorong kesuksesan orang lain pada diri Ketua Yayasan Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan kepada warga yayasan, yayasan perangkat, orang-orang terdekat dan lingkungan sekitar, termasuk guru-guru Madrasah Aliyah Al Furqon Kota Prabumulih Sumatera Selatan. Sumber-sumber data tersebut menyatakan kemampuan ketua yayasan dalam memberikan dorongan kepada orang lain mencapai kesuksesan dengan sangat baik.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan serta hasil temuan penelitian, maka dapat diambil beberapa kesimpulan. Ada empat kesimpulan yang dapat disajikannya sebagai berikut:

- a. Kemampuan Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin dalam menjalankan kepemimpinan yang primal kepemimpinan dengan sangat baik.
- b. Resonansi kepemimpinan Pengasuh Yayasan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin sebagai bentuk kepemimpinan berdasarkan kererasan emosional yang tergolong baik.
- c. Anatomi-neurologi kepemimpinan Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin sebagai bentuk kepemimpinan berdasarkan kererasan emosional yang tergolong baik.
- d. Domain kepemimpinan ketua yayasan dinilai sangat baik. Ketua Yayasan Lembaga Pendidikan Pondok Pesantren Islam Al Muhsin senantiasa membuka diri menghadapi berbagai kemungkinan. Ketua Yayasan memiliki kendali emosi yang baik, menunjukkan kejujuran dan integritas, kemampuan menyesuaikan diri, memiliki dorongan untuk memperbaiki kinerja untuk memenuhi standar kerja, memiliki inisiatif.

## REFERENCES

- Firdaus, I., Hidayati, R., Hamidah, R. S., Rianti, R., Cahyuni, R., & Khotimah, K. (2023). Model-Model Pengumpulan Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 1(2), 105–113.
- Kafi, M. I. A., & Hanum, S. (2020). Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Al-Hikmah*, 2(1), 101.
- Sari, P. E., Koto, I., & Sakti, I. (2019). Hubungan Kecerdasan Intelektual Dan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas Xi Ipa Sma. *Jurnal Kumparan Fisika*, 2(1),

- 49–56. <https://doi.org/10.33369/jkf.2.1.49-56>
- Ubaedillah, U., Pratiwi, D. I., Mukson, M., Masrikhiyah, R., & Nurpratiwiningsih, L. (2020). Pelatihan Wawancara Kerja Dalam Bahasa Inggris Bagi Siswa SMK Menggunakan Metode Demonstrasi. *JAMU : Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(01). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i01.317>
- Warisno, A. (2022). Konsep Mutu Pembelajaran dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Attractive : Innovative Education Journal*, 4(1). Retrieved from <https://www.attractivedj.com/index.php/aj/>